

PENGARUH GAYA MENGAJAR DOSEN, PERILAKU BELAJAR DAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI

Felinka Nadia Oktaviani¹

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta
felinkanadia.oktaviani@gmail.com

Sugarti²

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta

Titiek Pujiastuti³

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta

Abstract

The research objective was to determine the effect of lecturer teaching style, student learning behavior and the quality of financial statements on the level of accounting comprehension (studies in undergraduate students of all private universities in surakarta), both partially and simultaneously. The population in this study were all students majoring in undergraduate accounting at 9 private universities in Surakarta from semester 4 to above. The total population is 2,804. The sample used in this study were 350 respondents. Samples were selected using purposive sampling method. The method used in this research is multiple linear regression. The results of this study are: 1) The teaching style of the lecturer has no effect on the level of accounting understanding, 2) The learning behavior of students has no effect on the level of accounting understanding, and 3) the quality of financial reports has an effect on the level of accounting understanding.

Keywords: *The Level of Accounting Understanding, Lecturer Teaching Style, Learning Behavior, Quality of Financial Statements.*

Abstrak

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar dosen, perilaku belajar mahasiswa dan kualitas laporan keuangan terhadap tingkat pemahaman akuntansi (studi pada mahasiswa jurusan s1 akuntansi seluruh perguruan tinggi swasta di surakarta), baik secara persial maupun simultan. Populasi di dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa jurusan S1 akuntansi yang terdapat pada 9 perguruan tinggi swasta di Surakarta dari semester 4 sampai dengan atas. Jumlah populasi sebanyak 2.804. Sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah 350 responden. Sample dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil dari penelitian ini adalah: 1) Gaya mengajar dosen tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, 2) Perilaku belajar mahasiswa tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi, dan 3) kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Kata Kunci: Tingkat Pemahaman Akuntansi, Gaya Mengajar Dosen, Perilaku Belajar, Kualitas Laporan Keuangan

PENDAHULUAN

Pembelajaran di perguruan tinggi merupakan studi lanjutan yang berguna untuk memperdalam ilmu yang didapat pada saat di bangku sekolah menengah atas, dimana pengetahuan masih dasar dan akan dikembangkan didalam perkuliahan. Peran seorang dosen sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pemahaman yang ada dimata perkuliahan terutama di perkuliahan akuntansi. Pembelajaran akuntansi adalah pelajaran yang bagi setiap orang sangat rumitsehingga logika sangat berperan besar didalam pembelajaran ini dan juga perlu adanya penjelasan terlebih dahulu agar memiliki pemahaman untuk menghadapi mata kuliah ini, selain cara dosen menerangkan perlu juga mahasiswa mengembangkan perilaku belajar agar pembelajaran yang diterangkan oleh dosen dapat diulangi atau dapat dipraktekkan ulang sebagai upaya meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam pembelajaran. (Sugahara, Dellaportas dan Masaoka. 2018)

Fenomena yang terjadi dikutip dari Kompas.com, Era Revolusi Industri 4.0 yang ditandai dengan mahadata (*big data*) dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) menjadi tantangan bagi ilmu akuntansi di masa mendatang. Bila tidak beradaptasi terhadap perubahan cepat yang terjadi, peran lulusan ilmu akuntansi dapat tergantikan dengan learning mechine dan otomatisasi. Dari segi kuantitas, menurut studi *International Academic Institute for Science and Technology*, Indonesia masih membutuhkan lebih dari 200.000 akuntan profesional. Kenyataannya, saat ini Indonesia hanya memiliki sekitar 10.000 akuntan professional. Masalah ini akan menimbulkan risiko di ma-

sa depan jika dibiarkan berlanjut. (Kompas.com, 2019)

Pemahaman dalam pembelajaran akuntansi merupakan hal penting bagi mahasiswa akuntansi dimana seorang mahasiswa dituntut tidak hanya mengetahui akuntansi tetapi juga harus memahami akuntansi. Pengetahuan di bidang akuntansi yang diterapkan di perguruan tinggi bertujuan untuk menciptakan lulusan yang mampu memahami akuntansi serta nantinya diharapkan dapat menjadi seorang akuntan yang profesional. Perguruan tinggi diharapkan terus melakukan peningkatan pada kualitas sistem pendidikannya agar dapat menghasilkan lulusanolulusan yang berkualitas (Laksmi dan Sujana, 2017). Tingkat pemahaman pada suatu materi sangat berguna dalam menentukan seberapa mengerti seorang mahasiswa dalam menghadapi dan meresapi materi yang disampaikan maupun materi yang dipelajari kembali guna untuk meningkatkan kualitas mahasiswa.

Gaya mengajar dosen merupakan metode yang digunakan dosen untuk mengatur metode mengajarnya, dimana dosen tersebut diharapkan mampu menyajikan materi-materi dengan jelas, salah satunya adalah mengembangkan kompetensi mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal dan anggapan mahasiswa yang keliru tersebut dapat ditepis atau terjawab. Terhalangnya mahasiswa untuk belajar akuntansi khususnya menciptakan kepedulian terhadap profesi yang dapat berpotensi berdampak negatif pada profesionalitas akuntansi berkualitas tinggi yang diperlukan oleh profesi akuntansi, karena itu sangat penting untuk memeriksa cara untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan motivasi belajar da-

lam pembelajaran akuntansi pengantar (Sugahara, *et al.*, 2018). Untuk mendukung hal tersebut, maka diperlukan fasilitas pembelajaran seperti buku ataupun media pembelajaran berbasis komputer. Dosen berupaya untuk menampilkan rangsangan atau memancing ketertarikan yang dapat diproses melalui reaksi tubuh dalam menerima informasi (Irwanto, 2015). Pendekatan pembelajaran yang aktif oleh dosen dapat digunakan karena alasan, pertama demi keberlanjutan perkuliahan yang belum diterapkan dibuku akuntansi. Kedua, konsep kelanjutan tidak sesuai dengan strategi pengajaran tradisional dengan cara yang relatif pasif seperti kuliah atau catatan yang disiapkan oleh dosen. Ketiga, perlunya interaksi dengan dunia bisnis membantu mahasiswa untuk menambah pengalaman dan meningkatkan pemahaman tentang konsep akuntansi (Gusc dan van Veen, 2018). Pendekatan tersebut dapat menjadi alasan yang kuat oleh dosen untuk mengelola metode pembelajaran yang akan disampaikannya dengan ide-ide atau cara mengajar yang sekiranya menarik untuk dibahas dalam sebuah pembelajaran.

Perilaku belajar yang dimiliki oleh mahasiswa selama di perguruan tinggi juga mempengaruhi prestasi akademik seorang mahasiswa. Kebiasaan atau perilaku belajar mahasiswa erat di kaitan dengan penggunaan waktu yang baik untuk belajar maupun kegiatan lainnya. Belajar yang efisien dapat dicapai apabila menggunakan strategi yang tepat, yakni adanya pengaturan waktu yang baik dalam mengikuti perkuliahan, belajar di rumah, belajar secara kelompok ataupun untuk mengikuti ujian (Dewi dan Yogantara, 2018). Perilaku belajar ini dilakukan sebagai upaya dalam mengulangi

kembali pelajaran yang sudah disampaikan sehingga dari mengulangi kembali pelajaran tersebut dapat membantu mahasiswa dalam memahami pembelajaran yang diterima dari penjelasan dosen.

Kualitas laporan keuangan (*financial statement*) adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi atau suatu ringkasan dari transaksi keuangan. Kualitas pelaporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif laporan keuangan yang terdiri dari lima karakteristik, diantaranya: bermanfaat untuk pengambilan keputusan, kedua relevan yaitu mempunyai nilai prediksi, nilai umpan balik, dan tepat waktu, ketiga reliabel dikatakan reliabel bilamana laporan keuangan bisa diversifikasi, netral, dan representatif, keempat laporan bisa diperbandingkan termasuk konsistensi, dan yang terakhir laporan memiliki manfaat lebih besar dibandingkan biaya, material. Kualitas pelaporan keuangan memiliki pengaruh yang besar terhadap pengambilan keputusan, khususnya untuk keputusan. Pentingnya kualitas laporan keuangan ditentukan dari seberapa mampu seorang untuk memahami jalannya kegiatan laporan keuangan yang dikerjakan oleh seorang akuntan (Lim, Lee dan Chang, 2015). Penyusunan laporan keuangan dapat dilalukan jika seorang yang bertanggung jawab atas penyusunan tersebut mampu dalam menyelesaikan tugasnya, kualitas laporan pun akan sangat baik jika seorang akuntan dapat memahami transaksi-transaksi yang ada pada keuangan (Nakasima, 2019). Kualitas laporan keuangan sangat erat hubungannya dengan tingkat pemahaman akuntansi sehingga semakin tinggi kualitas suatu laporan keuangan menentukan seberapa paham maha-

siswa dalam menyusun suatu laporan keuangan didalam praktik akuntansi.

Penelitian ini sudah banyak diteliti oleh peneliti lainnya yaitu Penelitian gaya mengajar dosen oleh Irwanto (2015), Harimurti dan Rispantyo (2014), Sari dan Sartika (2018), Es-tiningsih (2014), Silfiyani dan Hariyati (2018), Abdullah dan Astuti (2015), Hidayat dan Hati (2017), Budiadi dan Sulistiyawati (2013), menyatakan bahwa gaya mengajar dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun dalam penelitian Wahjono (2013), Siregar, Arifulsyah dan Yefni (2019) menyatakan bahwa gaya mengajar dosen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian perilaku belajar juga memiliki beberapa pendapat yaitu Maryam (2020), Artana, Herawati dan Atmadja (2014), Elysia (2016), Agustin dan Sujana (2018) menyatakan bahwa perilaku belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun berbeda dengan penelitian Maryati (2017), Parauba (2014), Primasari (2016), Susanti, Rispantyo dan Kristianto (2017), Prasetyaningsih (2018), Siregar, Arifulsyah dan Yefni (2019) menyatakan bahwa perilaku belajar tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Penelitian kualitas laporan keuangan oleh Lestari dan Dewi (2020), Ponamon (2013), Riyanti, Nadirsyah dan Fahlevi (2015), yanti (2019) menyatakan bahwa penyusunan laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Namun dalam penelitian Putra (2015), Kususma dan Bangun (2011), Novius (2011), Diani (2014) menyatakan bahwa

penyusunan laporan keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Social Learning Theory

Social Learning Theory dari Bandura adalah sebuah teori yang memandang perilaku individu tidak semata-mata refleks otomatis atau stimulus, melainkan juga akibat reaksi yang timbul sebagai hasil interaksi antara lingkungan dengan skema kognitif individu itu sendiri. Prinsip dasar belajar menurut teori ini, bahwa yang dipelajari individu terutama dalam belajar sosial dan moral terjadi melalui peniruan (imitation) dan penyajian contoh perilaku (*modeling*).

Menurut teori ini, proses pembelajaran tidak hanya terpaku pada teori tetapi juga pada tingkah laku pendidik yang dapat ditiru siswa. Dengan demikian sebagai pendidik harus bisa menciptakan lingkungan yang dapat mengarahkan peserta didik ke lingkungan yang baik, yang berkaitan dengan norma dan moral dalam masyarakat. Teori ini berhubungan dengan salah satu variabel dalam penelitian ini, yaitu tingkat pemahaman mahasiswa terhadap gaya mengajar dosen, dimana dosen adalah seorang pendidik.

Tingkat Pemahaman Akuntansi

Pemahaman akuntansi adalah usaha yang dimiliki seseorang untuk memaparkan kembali ilmu yang telah diperolehnya dalam bentuk tertulis maupun lisan terhadap orang lain sehingga membuat orang tersebut mengerti dan memahami apa yang sudah disampaikan (Dewi dan Yogantara, 2018). Pemahaman adalah suatu sifat atau respon seseorang dalam menunjukkan apa yang dapat seseorang lakukan dengan informasi,

dari apa yang telah mereka ingat atau pelajari di kegiatan belajar mengajar, yang mana mereka akan mengulangi atau mempraktekan ulang pembelajaran yang diperoleh dari penjelasan dan mengolanya dalam bentuk catatan maupun hasil pekerjaan.

Gaya Mengajar Dosen

Mengajar adalah tugas utama dosen yang didalamnya terkandung komponen kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa. Mengajar merupakan salah satu kompetensi yang harus dikuasai dosen. Dalam pembelajaran di kelas, dosen mempunyai karakteristik tertentu dalam menyampaikan mata kuliah yang dibimbingnya. Karakteristik tersebut adalah gaya mengajar. Gaya mengajar merupakan salah satu faktor tersampainya materi yang diajarkan kepada siswa atau mahasiswa. Gaya mengajar dosen merupakan cara dosen memberikan materi dalam proses belajar mengajar di dalam kelas (Irwanto, 2015). Biasanya di perguruan tinggi proses pembelajaran terjadi dengan menggunakan metode dua arah, maksudnya di sini bukan hanya dosen saja yang aktif menerangkan materi yang sedang dibahas akan tetapi mahasiswa juga dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

Perilaku Belajar Mahasiswa

Perilaku belajar merupakan dimensi belajar yang dilakukan individu secara berulang-ulang sehingga dapat menjadi otomatis atau spontan, kebiasaan-kebiasaan mahasiswa akuntansi diantaranya: kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku teks, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian (Maryati, 2017). Dalam proses belajar diperlukan perilaku belajar yang

sesuai dengan tujuan pendidikan, dimana dengan perilaku belajar tersebut suatu tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien, sehingga prestasi atau hasil belajar dapat ditingkatkan (Komala, 2013).

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas adalah tingkat baik buruknya atau taraf atau derajat sesuatu yang berkaitan dengan teknik dan konsep. Laporan keuangan (Kieso et. al, 2011) adalah suatu laporan yang umumnya terdiri dari kegiatan keuangan yang meliputi transaksi-transaksi keuangan yang kemudian diolah menjadi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas dan catatan laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan adalah suatu bentuk penilaian tingkat baik atau buruknya suatu laporan kegiatan keuangan.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) disebutkan bahwa pengungkapan kebijakan akuntansi yang diterapkan akan membantu pembaca untuk dapat menghindari kesalahpahaman dalam membaca laporan keuangan. Pengungkapan kebijakan akuntansi dalam laporan keuangan dimaksudkan agar laporan keuangan dapat dimengerti. Pengungkapan kebijakan tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan yang sangat membantu pemakai laporan keuangan, karena kadang kadang perlakuan yang tidak tepat atau salah digunakan untuk suatu komponen laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, atau laporan lainnya yang merupakan pengungkapan kebijakan akuntansi terpilih. Selain itu penetapan kebijakan akuntansi terpilih dimaksudkan untuk menjamin adanya

keseragaman pencatatan dalam setiap transaksi akuntansi di setiap satuan kerja.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner online dengan daftar pertanyaan yang telah terstruktur dengan tujuan untuk mengumpulkan jawaban kuesioner dari mahasiswa jurusan S1 Akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Surakarta sebagai responden dalam penelitian ini.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Akuntansi pada seluruh PTS di Surakarta yang terdaftar pada forlapdikti. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sample. Pengambilan sample ini ditentukan secara *purposive sampling* Adapun kriteria pertimbangan penentuan sampel dalam penelitian ini antara lain: 1) Mahasiswa S1 Akuntansi yang masih aktif diperguruan tinggi, dan 2) Mahasiswa S1 Akuntansi yang sedang atau telah menempuh mata kuliah akuntansi dan praktek akuntansi.

Uji validitas data dalam penelitian ini, digunakan uji korelasi Pearson Product Moment. Hasil uji validitas disimpulkan bahwa dari masing-masing variabel dan butir-butir pertanyaan dari variabel Gaya Mengajar Dosen(X1), Perilaku Belajar (X2), dan Kualitas Laporan Akuntansi (X3) tentang Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y) adalah valid, karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansinya 0,05. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Hasil ujin reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel baik Gaya Mengajar Dosen (X1), Perilaku

Belajar (X2), Kualitas laporan Keuangan (X3), dan Tingkat Pemahaman Akuntansi (Y). adalah reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ sehingga dapat dipergunakan untuk mengolah data selanjutnya.

Uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, uji multikoleniritas dan uji heterokedastisitas. Uji normalitas penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov. Uji Multikolinearitas penelitian ini menggunakan tolerance *Variance Inflation Factor* (VIF), sedangkan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatter Plot. Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer yaitu SPSS (*Statistical Package For Sosial Science*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 1
Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviasi
GMD	350	3,00	5,00	4,18	0,40
PB	350	3,00	5,00	4,17	0,39
KLK	350	3,00	5,00	4,26	0,38
TPA	350	3,00	5,00	4,22	0,35

(Sumber Data Primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan hasil pengujian di atas dari output *Kolmogorov Smirnov* yang telah dihitung menunjukkan nilai *Asymp/Sig* (2-tailed) sebesar 0,106 yang berarti bahwa nilai signifikansinya lebih besar atau diatas 0,05, Sehingga dapat disimpulkan bahwa data sampel yang akan diuji terdistribusi secara normal. Berdasarkan hasil pengujian multikolineritas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai VIF < 10 dan nilai toleransi $> 0,1$ sehingga tidak terjadi multikolinieritas atau bebas dari multokolineari-

tas. Hasil dari pengujian yang digunakan dengan metode grafik dari grafik scatterplot dapat disimpulkan bahwa hasil observasi yang terjadi adanya titik yang menyebar secara acak disekitar titik 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut bebas heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 2
Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	12,527	1,309
Gaya Mengajar	0,048	0,046
Dosen	0,080	0,048
Perilaku Belajar	0,279	0,048
Kualitas Laporan Keuangan		

(Sumber Data Primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan pada tabel diatas olahan data yang menggunakan SPSS maka di peroleh nilai koefisien (Y) konstanta sebesar 12,575, koefisien gaya mengajar dosen (X1) sebesar 0,048 koefisien perilaku belajar (X2) sebesar 0,080 dan koefisien kualitas laporan keuangan (X3) sebesar 0,279 maka persamaan model linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 12,575 + 0,048X_1 + 0,080X_2 + 0,279X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Tingkat Pemahaman Akuntansi,

X1: Gaya Mengajar Dosen, X2: Perilaku Belajar,

X3: Kualitas Laporan Keuangan dan e: Error/ Residual.

Nilai Konstan (α) sebesar 12,575 menunjukkan bahwa jika variabel Gaya Mengajar Dosen, Perilaku Belajar dan Kualitas Laporan Keuangan

dianggap konstan, maka tingkat pemahaman akuntansi akan meningkat sebesar 12,575 satuan. Besarnya nilai koefisien gaya mengajar dosen sebesar 0,048 memiliki arti bahwa setiap peningkatan gaya mengajar dosen sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,048 satuan dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Besarnya nilai koefisien perilaku belajar sebesar 0,080 memiliki arti bahwa setiap peningkatan perilaku belajar sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,080 satuan dengan asumsi variabel lain adalah konstan. Besarnya nilai koefisien kualitas laporan keuangan sebesar 0,279 memiliki arti bahwa setiap peningkatan kualitas laporan keuangan sebesar 1 satuan, maka akan mengakibatkan tingkat pemahaman akuntansi sebesar 0,279 satuan dengan asumsi variabel lain adalah konstan.

Tabel 2
Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,36	0,13	0,12	1,64

(Sumber Data Primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai R-Square yang sebesar 0,131 menunjukkan bahwa pengaruh gaya mengajar dosen, perilaku belajar mahasiswa dan kualitas laporan keuangan terhadap tingkat pemahaman akuntansi sebesar 13,1% sedangkan sisanya 86,9% (100% - 13,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam model penelitian ini.

Tabel 3
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	F hitung	Sig.
1	17,436	0,000

(Sumber Data Primer yang diolah, 2021)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai F hitung (sig) nilainya 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat di ambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut adalah layak digunakan untuk memprediksikan tidak terjadinya tingkat pemahaman akuntansi, hal tersebut berarti variabel gaya mengajar dosen, perilaku belajar dan kualitas laporan keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada perguruan tinggi swasta di surakarta.

Tabel 4
Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Varibel	Uji Signifikansi Koefisien Regresi			Keterangan
	B	t	Sig.	
Gaya Mengajar	0,048	1,050	0,294	Tidak Signifikan
Dosen	0,080	1,652	0,100	Tidak Signifikan
Perilaku Belajar	0,279	5,777	0,000	Positif Signifikan
Kualitas Laporan Keuangan				

(Sumber Data Primer yang diolah, 2021)

Dari tabel diatas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji t tersebut nilai signifikansi dari variabel Gaya Mengajar Dosen 0,048 dan variabel Perilaku Belajar 0,080 menunjukkan bahwa memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima berarti variabel gaya mengajar dosen dan perilaku belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi. Sedangkan variabel kualitas laporan keuangan memiliki nilai signifikansi 0,000 berarti hal ini menunjukkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan mempunyai nilai tingkat

signifikansinya lebih kecil dari 0,05 berarti menunjukkan bahwa variabel kualitas laporan keuangan berpengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada perguruan tinggi swasta di surakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh gaya mengajar dosen, perilaku belajar dan kualitas laporan keuangan dapat mempengaruhi mahasiswa dalam tingkat pemahaman akuntansi pada perguruan tinggi swasta di surakarta. Dengan menggunakan beberapa variabel yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gaya mengajar dosen tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi
2. Perilaku belajar mahasiswa tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi
3. Kualitas laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Saran yang disampaikan untuk penelitian berikutnya adalah:

1. Peneliti berikutnya diharapkan dapat menambahkan metode lainnya seperti wawancara dengan melihat situasi dan kondisi yang memungkinkan serta lebih menambah relasi dari perguruan tinggi lain agar lebih mempermudah penelitian yang dilaksanakan.
2. Peneliti diharapkan lebih memperhatikan lagi hasil uji pada data dengan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi tingkat

pemahaman akuntansi.

3. Penelitian berikutnya bisa berkesempatan mengeksplor ke obyek penelitian lainnya selain pada mahasiswa.

DAFTAR PUTAKA

- Abdullah, M. Wahyuddin dan Astuti, Sri. 2015. Faktor yang Mempengaruhi Pemahaman Internasional Finansial Reporting Standard (IFRS) pada Mahasiswa Akuntansi UIN Alauddin Makassar. *ASET, Vol. 5, No. 2*.
- Agustin, Ida Ayu. C dan Sujana, I Ketut. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.25. No.2*
- Ali, Irshad and Narayan, Anil K. 2019. Self-efficacy and self-regulatory factors as impediments to Pasifika students' success in accounting education. *Pacific Accounting Review*
- Artana, Made. B., Herawati, Nyoman. T., dan Atmadja, Ananta. W. 2014. Pengaruh Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Kecerdasan Spiritual (Sq), Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Dan Mahasiswa S1 Universitas Udayana Denpasar). *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi S1. Vol: 2 No. 1*
- Bonaci, Carmen. G., Mustata, Razvan. V., Mutiu, Alexandra and Scrouhal, Jiri. 2013. Assessing accounting students' academic performance: A case study on Romania. *Accounting in Central and Eastern Europe*
- Budiadi, Dwi dan Sulistyawati, Jenny. 2013. Pengaruh Kompetensi Dosen, Self Efficacy, Locus Of Control, Fasilitas Pembelajaran Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi. *Cahaya Aktiva Vol. 03 No. 01*
- Chamizo, Julian., Cano, Elisa I., Urquia, Elena., Muñoz, Clara I. 2015. Educational data mining for improving learning outcomes in teaching accounting within higher education. *The International Journal of Information and Learning Technology. Vol. 32 No. 5*
- Dewi, Ni Nyoman. S. R. T., dan Yogantara, Komang. K. 2018. Pengaruh Kecerdasan Emosional Pada Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Perilaku Belajar Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi Vol. 24, No. 1*
- Elysia, Novita. 2016. *Pemahaman Konsep Akuntansi Perusahaan Dagang Ditinjau Dari Persepsi Mahasiswa Tentang Cara Mengajar Dosen Dan Perilaku Belajar Mahasiswa Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi Tidak Dipublikasi
- Estiningsih, Wening. 2014. Pengaruh Kurikulum Pendidikan, Motivasi Mahasiswa Dan Kompetensi Dosen Terhadap Pemahaman Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan Vol. 1 No. 3*
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 21 Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gusc, Joanna., van Veen, Paula. 2017. Accounting for sustainability: an active learning assignment. *International Journal of Sustainability in Higher Education. Vol. 18 No.3*
- Hamidi, Nurhasan. 2019. Pengaruh Metode Peer Teaching untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi. *Jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 5. No. 3*
- Harimurti, Fadjar., dan Rispanyo. 2014. Internal Locus Of Control Sebagai Moderasi Pada Pengaruh Kompetensi Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Di Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *Jurnal Akuntansi dan*

Sistem Teknologi Informasi Vol. 10, No. 1

si Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *E-jurnal UNSRAT. Vol. 9, No. 2*

- Hidayat, Ryan dan Hati, Ravika. P. 2017. Pengaruh Kualitas Dosen Dan Metode Mengajar Terhadap Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Riau Kepulauan Batam). *Jurnal Equibiria. Vol 4 No. 1* <https://forlap.ristekdikti.go.id>
- Irwanto, Popi. D. 2015. Pengaruh Gaya Mengajar Dosen, Asistensi Dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Aplikasi Akuntansi Pemeriksaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 11 No 2*
- Laksmi, Rizky. A., dan Sujana, I Ketut. 2017. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pemahaman Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.21.2*
- Lubis, Wirdha. A. F. 2017. Analisis Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar, dan Gaya Mengajar Dosen Terhadap Tingkat Pemahaman Mata Kuliah Pengantar Akuntansi pada Mahasiswa Akuntansi USU. Skripsi Tidak Dipublikasi
- Maryam, Siti. 2020. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Belajar, Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Stie Sutaatmadja Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Vol. 01 No. 02*
- Maryati, Sri. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Ibi Darmajaya Lampung). *GEMA, Vol. 09, No. 01*
- Nafiati, Dewi. A. 2015. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar mata kuliah pengantar akuntansi (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi di jawa tengah). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Indonesia, Vol. 1, No. 1*
- Parauba, Inriawati. 2014. Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Dan Perilaku Belajar Terhadap Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado. *E-jurnal UNSRAT. Vol. 9, No. 2*
- Pramayanti, Atika. D., dan Listiadi, Agung. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar Matematika Ekonomi, Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pendidikan Akuntansi. Vol. 3, No. 2*
- Prasetyaningasih, Erna. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Akuntansi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Semester Akhir Angkatan 2014 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Skripsi Tidak Dipublikasi
- Primasari, Dona. 2016. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Tingkat Idealisme, Perilaku Belajar Dan Locus Of Control Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Mahasiswa Strata Satu (S-1) Akuntansi Pada Perguruan Tinggi Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal MAKSIPRENEUR, Vol. 6, No. 1*
- Sari, Immu. P., dan Sartika, Reni. 2018. Pengaruh Perilaku Belajar, Gaya Mengajar Dosen, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Pemahaman Mahasiswa Pada Mata Kuliah Pengantar Akuntansi. *Menara Ekonomi, Vol. 4, No. 2*
- Sari, Yora. K. 2013. Pengaruh Pengendalian Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi. *Jurnal Akuntansi, Vol. 1, No. 1*
- Satria, Muhammad. R., dan Fatmawati, Ade. P. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Mahasiswa Akuntansi Di Kota Bandung. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 1 No. 1*
- Silfiyani, Nurul and Hariyati, Nunuk. 2018. Pengaruh Gaya Mengajar Dosen Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Mana-

- jemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 01, No. 01*
- Siregar, Christina. N., Arifulsyah, Hamdani dan Yefni. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Mahasiswa Tentang Akuntansi Keuangan Menengah (Studi Empiris Pada Mahasiswa D III Akuntansi Politeknik Caltex Riau). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 12, No. 2*
- Sugahara, Sugao, Dellaportas and Masaoka. 2018. The effect of body-movement teaching, learning motivation and performance. *Meditari Accountancy Research, Vol. 24, No. 3*
- Sugartini, Putu. E., Herawati, Nyoman. T., dan Sulindawati, Luh. G. E. 2017. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Dengan Kepercayaan Diri Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha). *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Vol. 7 No. 1*
- Sugiyono. 2017. *Methodode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Susanti, Susi., Rispantyo., dan Kristanto, Djoko. 2017. Pengaruh Minat Belajar, Perilaku Belajar, Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 13, No. 1 Edisi Khusus*
- Riswandi, Pedi. 2014. Pengaruh Pengendalian Diri Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Pengantar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Prof. Hazairin Sh Kota Bengkulu). *Ekobis Review, Vol. 1, No. 1*
- Wahjono. 2013. Pengaruh Profesionalisme, Metode Mengajar, Disiplin Dan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi Dengan Moderasi Motivasi. *INFOKAM, Vol. 9, No. 2*
- Yorika, Yolla. 2013. Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. *Jurnal Online Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1, No. 1*